



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Berita Acara Pelaksanaan Public Expose 2017 PT Astra Agro Lestari Tbk

Waktu dan tempat

- Hari /tanggal : Selasa, 8 Agustus 2017
- Waktu : 11.15 – 12.15 WIB
- Tempat : Gedung Bursa Efek Indonesia, R. Auditorium, Lt. Ground
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190

Hadir

- Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk
- Public (daftar terlampir)

Agenda acara:

- I. Pembukaan
- II. Paparan Kinerja Operasional dan Kinerja Keuangan Perseroan
- III. Paparan Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- IV. Tanya Jawab Sesi "Institusional / Individual Investor"
- V. Tanya Jawab Sesi "Konferensi Pers"
- VI. Penutup

Jalannya acara:

I. Pembukaan

Acara Public Expose 2017, PT Astra Agro Lestari Tbk dibuka oleh moderator Ibu Listyorini Dian Pratiwi, pada pukul 11.15 WIB dan disampaikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Kepada hadirin diperkenalkan Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk yang hadir, yang terdiri atas:

- | | |
|------------------------------|---------------------------|
| Bapak Santosa | : Presiden Direktur |
| Bapak Joko Supriyono | : Wakil Presiden Direktur |
| Bapak Mario C. Surung Gultom | : Direktur |

Selanjutnya moderator mempersilahkan Direktur Perseroan untuk menyampaikan paparannya:

Agenda paparan terdiri dari:

1. Penyampaian Kinerja Operasional dan Keuangan sampai dengan Triwulan II tahun 2017
2. Penyampaian Kegiatan CSR

II. Paparan Kinerja Perseroan

Kinerja Operasional dan Keuangan Perseroan sampai dengan Triwulan II tahun 2017 disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Mario C. Surung Gultom dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sampai dengan periode Juni 2017, jumlah saham Perseroan yang beredar adalah sebesar 1,92 miliar lembar. Total kepemilikan saham mayoritas Perseroan adalah milik PT Astra International Tbk. sebesar 79,7% dan sisanya adalah porsi kepemilikan publik sebesar 20,3%.



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

2. Saat ini, Perseroan mengelola lahan kelapa sawit yang tertanam seluas 297.011 ha yang tersebar di wilayah Sumatera, yang meliputi area Aceh, Riau dan Jambi. Wilayah Kalimantan meliputi area Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Serta wilayah Sulawesi di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat. Jumlah pabrik pengolahan TBS menjadi CPO saat ini berjumlah 31 unit dengan total kapasitas 1.510 ton TBS per jam. Selain itu, Perseroan juga memiliki 14 unit kernel crusher dengan kapasitas produksi sebesar 1.635 ton kernel per hari dan CPO refinery sebanyak 2 unit dengan kapasitas 3000 ton CPO per hari. Di samping itu, sebagai bentuk komitmennya dalam pengembangan hilir sawit, pada akhir tahun 2017, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan PKO Refinery di kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat. Refinery ini memiliki kapasitas pengolahan sebesar 400 ton PKO per hari. Produk yang dihasilkan dari CPO & PKO Refinery ini, ditujukan untuk pasar ekspor.
3. Dari total area tertanam tersebut, area Kalimantan yang terbesar dengan area tertanam seluas 138,1 ribu hektar atau 46,5% dari luas total perkebunan Perseroan, kemudian area Sumatera seluas 106,7 ribu hektar atau 35,9% dan area Sulawesi sebesar 52,2 ribu hektar atau 17,6%. Dari sisi kepemilikan atas total area perkebunan yang dikelola Perseroan, sebesar 233,4 ribu hektar merupakan perkebunan inti atau 78,6% dan 63,6 ribu hektar atau sebesar 21,4% merupakan perkebunan plasma.
4. Produksi CPO Perseroan sampai dengan triwulan II tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 13,7% atau mencapai 761,9 ribu dibandingkan dengan produksi CPO pada periode yang sama di Tahun 2016 sebesar 670,3 ribu ton. Dari total produksi CPO tahun 2017 tersebut, sebesar 308,4 ribu ton atau 40,5% dihasilkan dari area Sumatera, sebesar 265,9 ribu ton atau 34,9% dari area Kalimantan dan area Sulawesi sebesar 187,6 ribu ton atau 24,6%.
5. Harga jual rata-rata Perseroan untuk produk CPO sampai dengan pertengahan tahun 2017 adalah sebesar Rp 8.536 / kg, naik sebesar 16% dibandingkan harga jual rata-rata CPO pada periode sebelumnya sebesar Rp 7.342 / kg.
6. Pendapatan Perseroan sampai dengan triwulan II tahun mengalami peningkatan sebesar 34,7% menjadi Rp 8,55 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 6,34 triliun. Peningkatan pendapatan bersih ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga dan volume penjualan CPO dan turunannya, dimana volume CPO dan turunannya naik 9,6% dari 760 ribu ton menjadi 833 ribu ton dan harga jual CPO dan turunannya naik 17,4% dari Rp 7.292/kg menjadi Rp 8.557/kg. Dari total pendapatan bersih Perseroan tersebut, sekitar 58% atau sejumlah Rp 4,96 triliun merupakan kontribusi pendapatan penjualan dari CPO Perseroan, sementara untuk penjualan produk turunan CPO sebesar 25,4% atau setara dengan Rp 2,17 triliun, dan sisanya adalah kontribusi penjualan kernel & turunannya sebesar 16,6% atau setara dengan Rp 1,42 triliun.
7. Pendapatan operasional Perseroan meningkat sebesar 85,3% menjadi 1.52 triliun dibandingkan tahun 2016 yang hanya sebesar 0,82 triliun sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan. Pada triwulan II tahun 2016, Perseroan mencatatkan keuntungan Forex sebesar Rp 260 miliar, sedangkan pada triwulan II tahun 2017 keuntungan Forex hanya sebesar Rp 22 miliar. Akibatnya laba bersih Perseroan naik sebesar 31,7% atau sejumlah 1.04 triliun dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016 sebesar 0,79 triliun.



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

III. Paparan Kegiatan CSR

Laporan Kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* disampaikan oleh Wakil Presiden Direktur Perseroan, Bapak Joko Supriyono dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan terdiri dari 4 pilar, yaitu Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan. Pada kegiatan ekonomi, Perseroan masih secara konsisten melakukan pembelian buah dari petani plasma maupun KKPA, yang melibatkan lebih dari 29.000 petani. Juga Perseroan senantiasa memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada petani. Dan untuk membantu perkembangan bisnis para petani, Perseroan mendirikan Lembaga Keuangan Mikro untuk membantu petani dalam hal pengadaan pupuk maupun alat-alat pertanian yang diperlukan dalam merawat kebun mereka. Sampai dengan akhir tahun 2016, Perusahaan sudah membeli TBS dari petani plasma dan pihak ketiga sejumlah Rp 5,51 triliun. Selain itu, Perusahaan juga ikut mengelola lahan seluas 64 ribu ha untuk program plasma dan KKPA.
2. Di bidang pendidikan, saat ini Perseroan mengelola sebanyak 37 Sekolah Taman Kanak-Kanak, 13 Sekolah Dasar dan 9 Sekolah Menengah Pertama dengan total pengajar sebanyak 512 guru. Seluruh sekolah yang dikelola oleh Yayasan Astra Agro Lestari terbuka untuk masyarakat yang tinggal di sekitar kebun.
3. Selain bidang ekonomi dan pendidikan, Perusahaan juga memiliki komitmen untuk ikut meningkatkan kesehatan masyarakat. Perusahaan telah membangun poliklinik perkebunan dan Posyandu untuk melayani kebutuhan masyarakat di sekitar areal perkebunan. Saat ini jumlah polibun yang dikelola Perusahaan sejumlah 31 unit dan Posyandu sebanyak 433 unit dengan jumlah dokter lebih dari 30 orang.
4. Di bidang lingkungan, sampai dengan akhir tahun 2016, ada 21 sertifikat ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) yang telah diterima oleh Perseroan, 16 lainnya sudah melewati proses audit dan sedang menunggu proses sertifikasi, dan ada 5 lainnya menunggu proses audit. Sedangkan untuk kategori lingkungan lainnya yaitu PROPER, terdapat 13 perkebunan Perseroan mendapatkan peringkat HIJAU dan 14 perkebunan mendapatkan peringkat BIRU.

IV. Tanya Jawab sesi 'Institusional / Individual Investor'

1. Pertanyaan:

Di 3M 1Q untuk ekspor volumenya turun untuk penjualan dari refine oilnya, bagaimana untuk volume refine produknya di 6M kedepan dan jika ada penurunan produk apa penyebabnya?

Jawaban:

Untuk kami baik CPO maupun pada produk Refinery, Kernel atau diolah menjadi PKO adalah bersifat opportunistic, karena jika dilihat chain, AALI sudah cukup lengkap walaupun belum sampai ke consumer, sehingga secara operasional kita pasti ingin mengoptimalkan profitability dari produksi yang dihasilkan. Jadi sifatnya adalah opportunistic, jika lebih bagus untuk di refine dan ada price differential, kita akan refine maksimal, memang tidak bisa di nol kan jika nilainya jelek karena kita juga harus maintain customer. Yang kami lakukan hanya melakukan optimalisasi. Kecenderungannya kapasitas refinery banyak di daerah Barat, sehingga permintaan CPO di daerah Barat, oleh karena itu, harga di daerah Barat lebih tinggi dibandingkan di Timur. Jadi sifatnya tactical, mana yang relatif akan menghasilkan keuntungan yang paling baik untuk AALI.

2. Pertanyaan:

Mengenai oil extraction rate, di 6M tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan 6M tahun 2016, apa penyebabnya? Dan Beban Pokok Penjualan (COGS) di Q2 naik tinggi dibandingkan dengan tahun lalu, apa penyebabnya?



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jawaban:

Untuk oil extraction rate, komponen besar dari oil extraction rate ada 3 macam :

1. Masalah oil content yang ada dibuah. Kami juga sedang meneliti seberapa besar dampak kekeringan yang terjadi sebelumnya terhadap oil content.
2. Masalah kualitas buah. Pada saat kami naik kualitas buahnya, yang ini biasanya relatif lebih stabil. Tapi jika kami meningkatkan pembelian dari buah masyarakat, kadang kami tidak bisa menghindari ada buah-buah yang kualitasnya tidak terlalu baik.
3. Persoalan proses buahnya. Biasanya dibulan menjelang Lebaran atau sesudah Lebaran, kami harus beres-beres karena tenaga kerja banyak yang pulang kampung. Harapannya tetap stabil untuk oil extraction ratenya, karena dalam 5-6 bulan terakhir ini mengalami sedikit penurunan

Saat ini AAL komposisi antara buah inti dengan buah dari luar saat ini 50-50, dan selalu ada lagging time. Pada saat tren harga bullish ke atas, mencari buah biasanya lebih sulit. Pada saat harga seperti itu, agar utilisasi kami masuk, kami harus berani untuk mengambil dengan harga yang sedang bullish. Jika sedang bearish, permintaan buah dari pabrik tanpa kebun juga rendah, dan pada saat itu kami harus membuka diri. Intinya ada lagging time antara harga bullish dan bearish. Dan jika dilihat produksi diakhir-akhir ini meningkat, padahal sementara dikebanyakan biaya kami sebenarnya adalah fix cost. Jadi jika produksinya turun, dilihat seolah-olah COGSnya naik.

3. Pertanyaan:

Mengenai usia dan masa kelapa sawit bisa produksi optimal, dari semua lahan yang ada apakah saat ini kapasitas produksinya memang di kondisi umur kelapa sawit yang optimal? Atau dalam waktu ke depan ini masih ada beberapa pohon yang memang menuju optimal sehingga ada kenaikan produksi dalam waktu dekat?

Jawaban:

AALI masih memiliki tanaman yang belum menghasilkan, ada sekitar 30 ribu yang belum menghasilkan. Sudah sejak 5-6 tahun terakhir selalu memprogramkan replanting, sehingga dikemudian hari usia tanaman bisa dijaga tingkat optimalnya. Harapannya untuk kedepan AALI tetap bisa menjaga tingkat optimalnya untuk yield per ha-nya sesuai dengan standar ekonomi seperti yang banyak diterapkan di AALI sebagai pembanding.

Walaupun sekitar 30% kebun AALI sudah di usia yang cenderung flat / menurun, AALI tetap menjaga supaya produksi bulanan AALI tidak sampai turun. Caranya adalah jika replanting di desain sedemikian rupa sehingga kami lihat dan seleksi bahwa yang yield-nya sudah turun baru kami replanting. Dan kemudian kami ganti dengan tanaman baru yang yield-nya jauh lebih tinggi.

4. Pertanyaan:

AALI kan salah satu pemain utama di CPO, mengapa AALI kurang agresif untuk produk akhir seperti minyak goreng? Padahal itu bisa meningkatkan profitabilitasnya AALI karena sesuatu yang dijual ke konsumen akhir untungnya lebih banyak. Lalu mengenai boikot atau ekspor ke Eropa, apakah berpengaruh untuk AALI?

Jawaban:

AALI memang tidak memiliki sama sekali produk minyak goreng. 10 tahun yang lalu, AALI memiliki produk yang namanya Minyak Cap Sendok, lalu diputuskan untuk ditutup tahun 2011. Perusahaan kami memiliki kompetensi pada bidang tanaman sampai dengan proses buah (industri hulu). Saat ini AALI juga sudah cukup lumayan karena sudah memiliki refinery dengan kapasitas 3000 ton CPO /hari yang di refine dalam bentuk Olein. Dan antara yang memproduksi dengan yang mendistribusikan dan yang menjual itu skill set nya sama sekali berbeda. Maka dari itu kami putuskan untuk mematikan usaha itu, lebih baik konsentrasi di tempat yang AALI kuasai, jika memang harus membuat, membuat yang skalanya cukup sizeable. Oleh karena itu, ketika kami memutuskan untuk masuk ke



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

refinery dan dengan skala yang berbeda. Intinya sampai saat ini AALI masih melihat sampai ke refinery, baik di Olein maupun di PKO tetapi belum akan masuk ke consumer dalam waktu dekat ini.

AALI tidak melihat pasar sebagai satu destinasi saja. Kelapa sawit bukan hanya pasar kelapa sawit tapi pasar minyak nabati dunia, seperti rape seed, soy bean, bunga matahari, dll. Pasar AALI tidak hanya Eropa, Eropa bukan pasar terbesar, melainkan mayoritas adalah ke Cina, India, Afrika, Timur Tengah yang secara global cukup besar yang setiap tahun masih membutuhkan minyak nabati cukup besar.

Sebelumnya civil society di Eropa menyerang sawit sebagai bahan makanan, tapi saat ini tema kampanyenya adalah sawit sebagai bio diesel. Sekarang ini sawit bisa dijadikan untuk bahan bakar, di Eropa pun produk sawit dijadikan bahan bakar. Ekspor Indonesia ke Eropa tidak turun, bahkan cenderung meningkat tiap tahun.

V. Tanya Jawab sesi Konferensi Pers

1. Pertanyaan:

Terkait rencana ekspansi tahun ini, apa saja yang sudah dijalankan di Semester I tahun 2017 dan apa rencana di Semester II tahun 2017?

Di tahun lalu ada rencana membangun crusher plant yang baru, bagaimana progressnya sampai saat ini?

Bagaimana dampak akuisisi dari PT Mitra Barito Gemilang terhadap kinerja Perseroan tahun ini?

Mengenai harga CPO, di Juli ini inventory AALI memuncak di pasar global, bagaimana prospeknya di Semester II?

Jawaban:

Ekspansi AAL masih sama seperti yang pernah diberitahukan oleh Management di Public Expose tahun 2016, jika dilihat dari Capex AALI sampai dengan 6 bulan ini, AALI sudah menghabiskan 840 miliar dari rencana sampai akhir tahun sekitar 2 triliun. Terutama untuk tanaman yang belum menghasilkan, AALI masih ada sekitar 30 ribu ha, kemudian penyelesaian fertilizer plant yang di Kalimantan direncanakan akhir tahun ini sudah bisa siap, sehingga tahun depan sudah bisa full untuk menghasilkan pupuk untuk keperluan sendiri ataupun untuk plasma. Kemudian untuk pembangunan infrastruktur, progress dari investasi masih on track seperti yang pernah dipaparkan sebelumnya.

Untuk harga dan inventory sebenarnya jadi satu sesuai dengan ekspektasi produksi, jika diamati, sesudah lebaran ini, produksi mulai meningkat, baik dari sisi panen itu sendiri, maupun juga karena bulan Juni banyak tenaga kerja yang libur lebaran, sehingga di bulan Juli inventory akan meningkat. Kami rasa AALI masih akan compatible ditingkat yang saat ini, di Q2 masih akan stabil, baik di Q3 ataupun Q4.

2. Pertanyaan:

1. Terkait cost 840 miliar untuk ekspansi lahan, mohon di breakdown berapa ha lahan yang digunakan untuk ekspansi? Di Semester II akan ada penambahan berapa ha lahan lagi?

2. Mengenai kapasitas pabrik, saat ini ada 1.510 ton dan sudah berapa persen dari seluruh kapasitas? Lalu apakah ada rencana untuk penambahan pabrik / ekspansi pabrik atau tidak?

Jawaban:

1. 840 miliar itu total satu Semester, tanaman belum menghasilkan sekitar 300 miliar, pabrik dan pelabuhan sekitar 100 miliar, infrastruktur kebun-kebun yang saat ini berjalan 270 miliar, pabrik pupuk 45 miliar, sisanya lain-lain. Tahun lalu total Capex 2,3 triliun, yang terbesar adalah tahun lalu, karena disisi plantation AALI banyak melakukan improvement terutama untuk persiapan mekanisasi. Di tanaman yang belum menghasilkan ada sebagian



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

yang sudah menjadi tanaman menghasilkan, sehingga maintenance-nya sekarang berubah menjadi Opex. Sampai saat ini AALI tidak ada ekspansi lahan baru.

2. Dengan kapasitas 1.510 ton per jam, tergantung jam operasionalnya. Jika tahun ini bisa menghasilkan CPO sekitar 1,6-1,7 juta ton, tinggal jam operasionalnya yang akan kita lakukan. Sampai saat ini kita masih beroperasi dengan kondisi normal, jadi belum sampai beroperasi 24 jam, sehingga masih ada sisa kapasitas.

3. **Pertanyaan:**

Mengenai pengembangan refinery, sebelumnya ada kapasitas 3000, waktu itu ada rencana ingin ditambah menjadi 5000, mohon dijelaskan pengembangannya seperti apa?

Jawaban:

Refinery AALI sampai saat ini ada dua, kapasitas 2000 ada di Sulawesi dan kapasitas 1000 ada di Dumai. Jika dilihat, AALI memang ingin meningkatkan pembangunan refinery yang baru, namun melihat kondisi yang ada saat ini, AALI masih mengevaluasi lebih lanjut mengingat keterbatasan margin olah yang diperoleh serta daya serap di pasar yang fluktuatif. Memang sesungguhnya AALI ingin seluruh CPO bisa di refine, tapi melihat kondisi yang ada kami perlu mengatur waktunya dan negara tujuannya. Ketika waktunya sudah pas, baru kami akan membuka refinery yang baru.

4. **Pertanyaan:**

Pemerintah saat ini terus melakukan terobosan untuk meningkatkan bisnis CPO di Indonesia, kira-kira potensi industri CPO kita akan seperti apa kedepannya? Pemerintah juga sedang terus mengembangkan renewable energy, termasuk yang basisnya CPO, AALI sendiri ada plan apa untuk mengambil potensi baru tersebut?

Jawaban:

Indonesia melalui Menteri Perdagangan agak agresif mencari pasar-pasar baru. Kami akan tetap surplus cukup besar, secara Nasional kami surplus 70%, ini disebabkan karena adanya ancaman pada beberapa pasar, jadi kami harus memperkuat basis pasar diluar pasar tradisional kami seperti India, Cina, dan Eropa. Dan kami memang diarahkan oleh Presiden supaya pasar-pasar baru seperti Pakistan, Bangladesh, Iran, Afrika digarap, sehingga kami punya customer base yang lebih luas, dan ini akan lebih memberikan jaminan kepada peningkatan produksi kami maupun peningkatan ekspor kedepan.

Memang bio diesel menjadi suatu program nasional yang penting, karena kami ingin meningkatkan supaya serapan domestik kami cukup besar, sehingga ketergantungan pada ekspornya juga bisa diseimbangkan. Saat ini memang bio diesel berjalan cukup baik dengan dukungan dari kelapa sawit. AALI sendiri belum memasuki bisnis itu. Kami masih melihat prospek kedepannya seperti apa dan masih akan tetap fokus pada kapasitas kompetensi kami sebagai produsen CPO dan Refinery. Jadi, AALI memang belum punya niat untuk ke bio diesel, karena kami masih melihat kebijakan dari Pemerintah kedepannya.

VI. Penutup

Public Expose tahun 2017 PT Astra Agro Lestari Tbk yang diselenggarakan di Gedung Bursa Efek Indonesia, ditutup pada pukul 12.15 WIB.

Jakarta, 8 Agustus 2017
PT Astra Agro Lestari Tbk



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

No.	Tanggal	Waktu	Ruang	Emiten	Nama	Institusi
1	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Bing Kris Widyia	PT. Maju Jaya
2	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Ago Ruswajani	Universitas Gajah Mada Yo...
3	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Is Joe Wio	PT. Maju Jaya
4	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Budi Purnama	Swasta
5	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Soemargono Widjaja	PT. Maju Jaya
6	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Asul Setiawan	PT Adision Karya Sembada
7	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Arief Budiman	Universitas MH Thamrin
8	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Shawtya Moka	Samuel Sekuritas
9	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Mauliddah Minanda	Univ. Mht. Thamrin Kampus...
10	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Jumastanis	Burn
11	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Sumiyand	Swasta
12	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Nita Ayudiyanti	Universitas Indonesia
13	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	TITIN SUYATI LATEF	Gatra Gombang
14	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Isrene Wiro Rimpulan	Rimpad & Widjaja Law Firm
15	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Jeron Jodjono	Mena Pad Investaria Suk...
16	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Ivany Infawati	Ivany puba
17	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Sandra regina	Plai
18	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Portas Eddy Simanung...	TELKOM
19	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Wahyu Dhamawan	Kopernik Inven Whata Ma...
20	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Jira	Moze Asset
21	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Vanessa Karmajaya	Yurita
22	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Ayub Zailun Edalat	CIMS
23	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Alien Toflor Suppto	Sinarmas Asset Managem...
24	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Wilbert	Sinarmas Sekuritas
25	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	KWOK MICHAEL KW...	tem pye
26	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Haroon Anif	uph
27	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Andrian	Wiroswasta
28	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Lee saue joeng	Pitadi
29	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Evan pulia kasuma	Universitas Prasetya Mulya
30	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	george setiawan	PT Buana Capital
31	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Suwarno	Private
32	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	William Hartono	Paran Sekuritas
33	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Phom Brunier	swasta
34	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Tjo Fong Tiao	Swasta
35	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Andrew Tho	Paran Sekuritas
36	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Dmel Hartono	Swasta
37	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Kurnia oktavia	PT Pusi Palembang
38	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Tan Ben Suan	Jasindo
39	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Indah simamarta	pt. loggrowth
40	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Arlinda Suboko	Anggita Buana
41	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	THE HASSAN	INVESTOR
42	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	JOSHUA TOMMY JJ...	Accenture
43	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Arief Datta Riwanto	Politeknik Keuangan Neger...
44	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Ambang Arica Yudianto	Kementerian Keuangan
45	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Hardi Prasetyo Utomo	Asuransi Aspin
46	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Abel Daya Ulya	Assando
47	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Kresnadi Nugrahana...	Lembaga Keuangan non b...
48	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Aricha Eka Sulita	UPN Jaga
49	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	runuk darmawan	swasta
50	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Ira Manita	Indo promer
51	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Michael Jereima	Universitas Prasetya Mulya
52	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lestari	Rany Susanto	PT. Valtury Sekuritas Indo...



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

No.	Tanggal	Waktu	Ruangan	Emiten	Nama	Instansi
53	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lest...	Zabrina Raisa	Cipadana sekuritas, oia
54	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lest...	Esi Chandron	PT Cigroup Sekuritas Ind...
55	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lest...	Nur yati	Prabadi
56	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lest...	chandra sanusi	departemen kesehatan
57	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lest...	ryan mulianingsih	universitas trisakti
58	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lest...	Arenius Bedianto	Investor
59	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lest...	Filbert Anson	Kresna Sekuritas
60	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lest...	Francisca Maharani	Kresna Sekuritas
61	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lest...	Kevin Samuel	Lotus Andalan Sekuritas
62	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lest...	Febby Stephanie	Lotus Andalan Sekuritas
63	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lest...	TJHEN SIOE TJHUN	Prabadi
64	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lest...	Ricky Anwarin Ramad...	PT Marina Padi Asset Manag...
65	08-08-2017	11:15-12:15	Ruang Auditorium	PT Astra Agro Lest...	Arisa Nur Fitriana	Univ. MM, Thamrin



Selasa, 8 Agustus 2017

Ruang Auditorium Galeri BEI

[illegible]



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

PUBLIC EXPOSE MARATHON
SELASA, 8 AGUSTUS 2017
WARTAWAN

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1.	Fauziah Susanty	The Jakarta Post	
2.	Pratama. G	Kontan	
3.	Witaw	IDN Financials	
4.	ELA	Kumparan	
5.	Anggie Ariesta	Merdeka	
6.	Vincent Ant	IPN Financials.co	
7.	Emanuel	Komis Indonesia	
8.	Wining	The Jakarta Post	
9.	Agus M	CAN TV INTX	
10.	Agot. N	InfoNews	
11.	R. Ikh	IDN.com	
12.	Sakina	Kompas.com	
13.	Miftah	Katadata	
14.	Indra	Antara	
15.	Lisa	Kontan	
16.	Fikri	Investor Daily	
17.	Ranang	Deriv.	
18.	Budi	Infobank	
19.	Thanas	Rekanindo. Com	
20.	Yana	Berita Satu Tv	



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

PUBLIC EXPOSE MARATHON
SELASA, 8 AGUSTUS 2017
WARTAWAN

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
21.	Rientu	Berita satu TV	
22.	Daris	"	
23.	Bayu	"	
24.	Darlas	(Petrus)	
25.	Medika	Tempo	
26.	Wilson	Reuters	
27.	Lisa Monica	10Nfinancials.com	
28.	Nova Fanda	Petrusindo	
29.	Grace	Investor Daily	
30.	Monica Wareson	initia.com	
31.	Dura	Majalah Monda	
32.	Peggy Young	Business Indonesia	
33.	Fira	Kontan	
34.	Ago	MME	
35.	Nisa	KONTAN	
36.	wanzu	Kora Saeon	
37.	Sarah	Jakarta Globe	
38.	Iora	Suara Pembangunan	
39.	Patti	Flaming Estate	
40.	ESTI	Indo Patti.com	



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

PUBLIC EXPOSE MARATHON
SELASA, 8 AGUSTUS 2017
WARTAWAN

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
41	Rayhan . A	My Home magz	Rayhan
42	Richard	Property-in	Richard
43	Rika	Properti Indonesia	Rika
44	Dewi	Properti Indonesia	Dewi
45	Koomeen	infomometer.com	Koomeen
46	Ropeta Sams	Kinas Indonesia	Ropeta
47	Dariz La ode	e-BURSA.com	Dariz
48	Dwita Ritha	Intekabank	Dwita
49	Bruni	Herna	Bruni
50	Bam/rahimiaspud03@gmail	The Jakarta Post	Bam
51	Widi	Nekaca	Widi
52	Evelyn	Paras Indonesia	Evelyn
53	Riska Rahman	Kontan	Riska
54	Dewi	Karya Indri	Dewi
55	Wisma	SWA	Wisma
56	Ardien Suteda	Media Indonesia	Ardien